

		No.FO.11.3.4-V2	HAL. 1/34
PPPM	DIR	Format PPPM: Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat	
10 Februari 2020			

LAPORAN AKHIR

Penelitian Kerjasama



Perancangan Aplikasi Keuangan Terintegrasi Berbasis Cloud untuk UMKM

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Mega Mayasari, S.E., M.Sc, 110069/1005128603
M. Chepy Penta Bayu M (Komunitas TDA)

Supardianto, S.ST., M.Eng.

113105 / 0020049008

Nadia Fathurrahmi Lawita, B.Com., M.AccBIT

122265 / 1003069401

3312111081

Agung Prasetyo

3312111084

Chellcia Mutiara Iwfanka

4342211031

Zico Alfredo

4342211053

Rangga Ali Ardyansah

POLITEKNIK NEGERI BATAM

Desember dan 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perancangan Aplikasi Keuangan Terintegrasi Berbasis Cloud
untuk UMKM
Peneliti / Pelaksana :
Nama Lengkap : Mega Mayasari, S.E., M.Sc
NIK/NIDN : 1005128603
Jabatan Fungsional : Lektor 300
Program Studi : Akuntansi Manajerial
Nomor HP : 085762319658
Alamat surel (e-mail) : mega@polibatam.ac.id
Anggota (1)
Nama Lengkap : Supardianto, S.ST., M.Eng.
NIK/NIDN : 113105 / 0020049008
Program Studi : D4 TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Anggota (2)
Nama Lengkap : Nadia Fathurrahmi Lawita, B.Com., M.AccBIT
NIK/NIDN : 122265 / 1003069401
Program Studi : D4 AKUNTANSI MANAJERIAL

Anggota (ke n)
Nama Lengkap : Agung Prasetyo
NIK/NIDN : 3312111081
Program Studi : D4 TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Nama Lengkap : Chellcia Mutiara Iwfanka
NIK/NIDN : 3312111084
Program Studi : D4 TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Insitusi Mitra (jika ada)
Nama Insitusi Mitra : Komunitas Tangan Diatas
Alamat : Perumahan Bengkong Jaya Blok E No.09
Penganggung Jawab : M. Chepy Penta Bayu M
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 13.655.000
Biaya Keseluruhan : Rp. 13.655.000

Batam, 01 Desember 2023

Mengetahui
Ketua Center for Digital Business & Accounting

Ketua,



(Muhammad Ramadhan Slamet, S.E., M.Acc)
NIK/NIDN. 117189



(Mega Mayasari, S.E., M.Sc)
NIK/NIDN. 110069/1005128603

RINGKASAN

Saat ini, telah tersebar berbagai macam aplikasi keuangan dan akuntansi yang tersedia secara bebas ataupun berbayar. Namun, belum tentu aplikasi yang tersedia tersebut sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. penelitian sebelumnya hanya mereview beberapa aplikasi keuangan dari Play Store, dan hanya berfokus pada *Point of Sale* (POS), dan belum mengintegrasikan fungsionalitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan feasibility studi berkaitan dengan feasibility teknis aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud. Tujuan selanjutnya adalah merancang aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud. Integrasi meliputi fungsi pembuatan laporan keuangan, serta perhitungan Break Even Point (BEP). Metode pengumpulan data dilakukan dengan FGD dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di komunitas Tangan Diatas (TDA). Metode pembuatan aplikasi keuangan terintegrasi menggunakan pendekatan Rapid Application Development (RAD). Hasil feasibility teknis menunjukkan bahwa terdapat beberapa hasil penilai umkm terkait aplikasi terintegrasi yang dibuat yaitu berkaitan dengan Content of site (CO), Authority of source (AU), Design (DE), Accessibility and availability of information (AC), Quality of links to other sources (QS) , User support (US), Perceived information quality (PQ), Trust (TR), Perceived usefulness (PU), Intention to use (IT). Hasil perancangan aplikasi terintegrasi berbasis cloud sudah jadi dan diberi nama BANTU UMKM. Aplikasi ini mengintegrasikan antara fungsi laporan keuangan dan fungsi perhitungan BEP

Kata Kunci: Aplikasi keuangan, Terintegrasi, BEP, Berbasis Cloud

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dapat terlaksana atas kerja sama tim peneliti dan bantuan dari Pusat P3M Politeknik Negeri Batam dan juga kontribusi dari para responden dalam menjawab kuesioner penelitian.

Penelitian ini belum sempurna sehingga membutuhkan masukan dan penelitian lanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA (untuk laporan tahunan)

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Instrumen penelitian

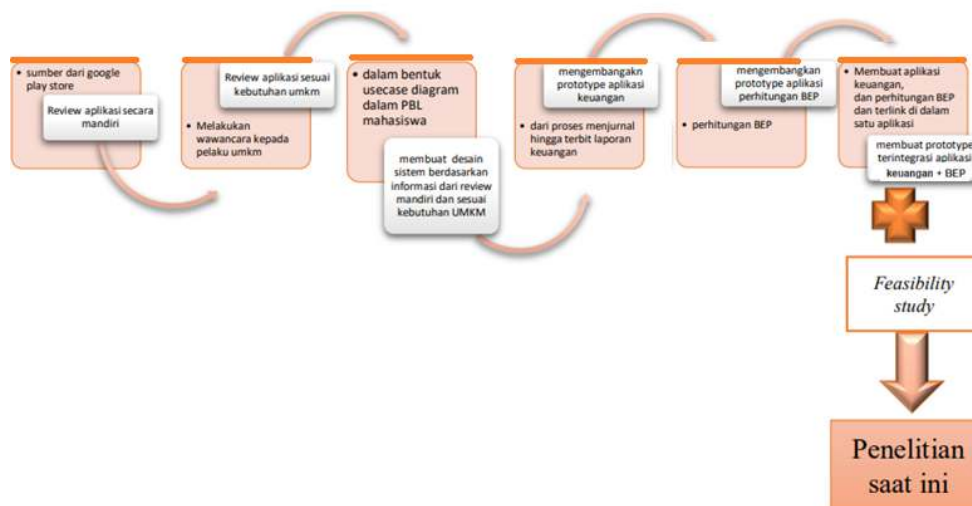
DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Penelitian (Kuesioner)

BAB 1. PENDAHULUAN

Laju perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini membawa perubahan di dalam berbagai aspek kehidupan Sugiarti et al (2022) menjelaskan bahwa sebelum adanya aplikasi keuangan, proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menjadi bagian yang sulit bagi hampir semua pemilik usaha. menyebutkan bahwa hal itu disebabkan, pelaku usaha tidak mempunyai latar belakang pendidikan yang memadai sehingga tidak mampu melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Pengetahuan yang tidak memadai menyebabkan pengelolaan keuangan tidak akan memberikan informasi mengenai kondisi usaha dengan baik sehingga pemilik usaha tidak mampu mengambil keputusan yang seharusnya (Thottoli, 2021). Ketidakmampuan di dalam melakukan pelaporan keuangan yang baik, merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan usaha yang dirintis terutama bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) (Nkwabi & Mboya, 2019). Hal ini sejalan dengan (Sumarna et. al (2021) yang menyatakan bahwa literasi atau pemahaman keuangan para pemilik usaha masih rendah. Saat ini software akuntansi sudah dapat diakses oleh siapa saja. Baik software yang berbayar maupun yang tidak berbayar. Software atau Aplikasi Akuntansi Menurut Hermanto & Patmawati (2017) merupakan program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan dalam akuntansi seperti menjual, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program akuntansi. Keberadaan software akuntansi membuat pekerjaan seorang akuntan menjadi efisien karena dapat menghemat waktu pengerjaan laporan keuangan. Yudiantara, Putra dan Musmini (2021) yang menyatakan bahwa penerapan proses akuntansi secara komputerisasi lebih efisien dibandingkan secara manual. Thottoli (2021) menyebutkan penggunaan aplikasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dengan cepat. Hal ini tentunya akan memberikan informasi keuangan yang lebih baik. Supardianto, Ferdiana & Sulisty (2019) menyebutkan contoh penggunaan aplikasi keuangan yang memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan proses pencatatan keuangan adalah SIAPIK. Berdasarkan pengamatan peneliti software siApik sudah dapat melakukan Analisis rasio namun belum dilengkapi perhitungan BEP. Penelitian terdahulu lebih banyak membuat aplikasi yang terpisah, sedangkan di dalam penelitian ini aplikasi keuangan sudah terintegrasi antara penyusunan laporan keuangan dan perhitungan BEP. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memudahkan pelaku UMKM menjalankan dua fungsi di dalam satu aplikasi yang terintegrasi. Fungsi pertama yaitu fungsi akuntansi untuk melakukan proses penjurnalan sampai dengan pembuatan laporan keuangan, selanjutnya fungsi kedua adalah fungsi manajemen untuk menganalisis perencanaan penjualan melalui perhitungan BEP. Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara dosen Informatika dengan dosen Akuntansi. Proses pembuatan aplikasi dibantu mahasiswa PBL Pembuatan Aplikasi Keuangan UMKM versi Mobile dimana salah

satau tim peneliti adalah manajer proyek tersebut. Penelitian ini sesuai dengan road map CEO Center For Digital Business and Accounting (CDBA). Berikut ini adalah penjelasan roadmap penelitian: Tahun 2023 pembuatan aplikasi keuangan mengintegrasikan sampai dengan BEP, Tahun 2024 mengintegrasikan perhitungan pajak dan administrasi perpajakan, Tahun 2025 mengintegrasikan dari perhitungan pajak dan BEP menjadi satu kesatuan



Gambar 1.1 Road Map Penelitian

Bedanya penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berusaha mengisi kekosongan Gap dari beberapa penelitian terdahulu dengan membuat aplikasi keuangan yang terintegrasi. Terintegrasi antara pencatatan jurnal akuntansi sampai dengan pembuatan laporan keuangan, perhitungan BEP usaha. Penelitian ini juga akan melakukan feasibility studi terkait dengan feasibility teknis dan membuat prototype aplikasi keuangan yang terintegrasi. feasibility study bertujuan untuk menentukan apakah sistem yang akan dibuat dapat memberikan keuntungan seperti dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas dan juga apakah sistem layak untuk dibangun. Permasalahan yang akan dipecahkan di dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil feasibility study aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud dan proses pembuatan aplikasi tersebut

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terkait perkembangan aplikasi sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu Supardianto, Ferdiana & Sulisty (2019) menemukan banyak startup di daerah jogjakarta yang telah menggunakan teknologi untuk tata kelola keuangan—pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari transformasi digital seperti paperless accounting atau digitalisasi dokumen yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pembuatan invoice dan hal-hal lain terkait pencatatan. Startup banyak menggunakan aplikasi berbasis cloud. Lebih dari separuh startup yang melakukan tata kelola keuangan memanfaatkan aplikasi berbasis internet atau cloud computing. Aplikasi yang digunakan startup hanya sebatas pencatatan transaksi, namun belum ada startup yang memanfaatkan aplikasi perpajakan. Selanjutnya Supardianto, Ferdiana & Sulisty (2021) melakukan perancangan aplikasi perpajakan dari pencatatan transaksi, menghitung peredaran bruto setiap bulan dan tahun, serta membantu dalam perpajakan dan administrasi, seperti menghitung Pajak Penghasilan Final sesuai Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan membuat laporan sebagai dokumen pendukung laporan SPT Tahunan Badan. Aplikasi tersebut juga berhasil menampilkan output lampiran PPh Final yang dapat digunakan untuk pelaporan SPT Tahunan Badan. Hal penting lainnya setelah membuat laporan keuangan dan pajak adalah perusahaan dapat menghitung BEP. Supardianto, Ferdiana & Sulisty (2021) menjelaskan cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian, yaitu dengan melakukan analisis perencanaan penjualan salah satunya menggunakan menggunakan Break Even Point (BEP).

Penelitian ini telah melewati beberapa tahap hingga sampai ketahap saat ini. Dimulai dari melakukan review mandiri aplikasi akuntansi yang terdapat pada google play store dimana diperoleh hasil aplikasi POS yang baik digunakan oleh UMKM salah satunya adalah buku warung (Putri, 2023). Tahap selanjutnya tim peneliti juga sudah melakukan review aplikasi melalui wawancara dengan beberapa pelaku UMKM untuk mengetahui kebutuhan umkm terkait dengan aplikasi keuangan. Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa UMKM masih menggunakan aplikasi Excel untuk membuat laporan keuangannya, proses pencatatan bisnis masih terpisah, data yang di input belum terintegrasi langsung dengan laporan keuangan dan terakhir adalah data tidak real time. Selanjutnya pelaku umkm juga terkendala dengan Bahasa akuntansi yang digunakan di dalam aplikasi POS yang tersedia. Bahkan ada pelaku UMKM yang menyatakan selain menggunakan aplikasi gratis dari google play mereka tetap menggunakan pihak ketiga untuk membuat laporan keuangannya. Karena aplikasi gratis yang tersedia hanya bersifat POS (*Point of Sales*) yang hanya merangkum pendapatan dan pengeluarannya saja tanpa sampai kepada laporan keuangan. Pelaku UMKM juga mengeluhkan kesulitan mencari aplikasi keuangan yang sesuai karena sektor yang berbeda pada umumnya. Setelah melakukan analisis secara umum kepada pelaku UMKM maka sangat jelas jika mereka membutuhkan aplikasi keuangan yang dilihat dari kinerjanya salah satunya adalah terintegrasi.

Definisi terintegrasi adalah data yang diinput dapat langsung terlink dengan pembuatan laporan keuangan, dan perhitungan BEP.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan feasibility study dan membuat aplikasi keuangan yang terintegrasi antara fungsi pembuatan laporan keuangan, dan fungsi perhitungan BEP dan berbasis cloud.

Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktik berupa aplikasi keuangan yang berbasis cloud yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mengelola transaksi .

BAB 4. METODE PENELITIAN

Metoda penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini melakukan feasibility study menggunakan teknik survei dengan kuesioner melalui FGD kepada 10 UMKM, sedangkan untuk pembuatan aplikasinya menggunakan metode RAD. Berikut adalah 10 UMKM responden penelitian:

Tabel 4.1 Responden penelitian

No.	Nama UMKM
1	Chepy : jomtea
2	Evy: Id proyek
3	Handoyo baa baa kambing
4	Nada: ngeat
5	Melandhy: Bakso gunung Simpang kara dan piayu
6	Prayoga: pobo soccer
7	Judi Tjahyadi : ayam geprek juara
8	Nugroho : baber shop m3d
9	Yogi : nasigoreng kampoengan
10	Deena : Lion parcel

Berikut ini adalah rincian lengkap gambaran yang akan dilakukan pada penelitian ini, terdiri dari dua tahapan:

Tahap 1, melakukan feasibility study aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud. Arvanitis dan Estevez (2018) menjelaskan bahwa Studi kelayakan adalah analisis dan evaluasi ide bisnis atau proyek yang diusulkan untuk menentukan apakah layak secara teknis, layak dalam perkiraan biaya dan akan menguntungkan. Model studi kelayakan yang digunakan pada penelitian ini adalah 'TELOS' (Technical, Economic, Legal, Operational and Schedule).

- Technical/Kelayakan teknis: untuk mengidentifikasi potensi tantangan dan masalah yang mungkin dihadapi sistem secara teknis berdasarkan persyaratan dan tujuan bisnis.

- Economic/Kelayakan ekonomi: untuk melaporkan faktor biaya dari rencana yang diusulkan ke suatu organisasi. Untuk dapat menjawab pertanyaan Apakah sistem hemat biaya? Apakah manfaat melebihi biaya?

- Legal /Kelayakan hukum: untuk melihat apakah ada konflik antara sistem yang diusulkan dan persyaratan hukum.

- Operational/Kelayakan operasional: untuk melihat Apakah praktik dan persyaratan kerja saat ini memadai untuk mendukung sistem yang baru? Laporan

ini berfokus pada keefektifan fungsi operasi organisasi, dengan kata lain, apakah dengan adanya system terintegrasi usaha bisa mencapai efisiensi dan penghematan biaya yang lebih besar.

•Schedule/Kelayakan jadwal: untuk melihat apakah sistem dikembangkan tepat waktu? Apakah tenggat waktunya masuk akal?

Berikut ini adalah lima komponen utama dari studi kelayakan/ feasibility study yang akan dilakukan di dalam penelitian ini:

Kelayakan pasar, (analisis dan penilaian pasar): menggambarkan lingkungan bisnis, yaitu industri, potensi pasar saat ini dan masa depan, persaingan, calon pelanggan, segmen pasar sasaran, dan estimasi penjualan.

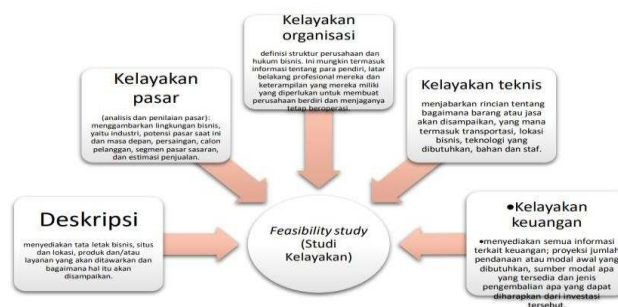
Kelayakan organisasi, definisi struktur perusahaan dan hukum bisnis. Ini mungkin termasuk informasi tentang para pendiri, latar belakang profesional mereka dan keterampilan yang mereka miliki yang diperlukan untuk membuat perusahaan berdiri dan menjaganya tetap beroperasi.

Kelayakan teknis menjabarkan rincian tentang bagaimana barang atau jasa akan disampaikan, yang mana termasuk transportasi, lokasi bisnis, teknologi yang dibutuhkan, bahan dan staf.

Deskripsi menyediakan tata letak bisnis, situs dan lokasi, produk dan/atau layanan yang akan ditawarkan dan bagaimana hal itu akan disampaikan.

Kelayakan keuangan, menyediakan semua informasi terkait keuangan; proyeksi jumlah pendanaan atau modal awal yang dibutuhkan, sumber modal apa

yang tersedia dan jenis pengembalian apa yang dapat diharapkan dari investasi tersebut.



Gambar 4.1 Komponen Feasibility study

Sumber: Arvanitis dan Estevez (2018)

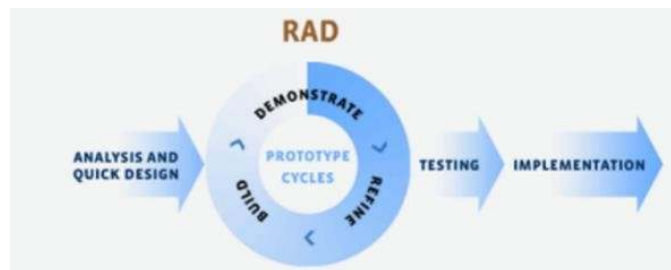
14-Mei-2013/No.FO.11.3.3-V1/ Format PPPM: Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

Studi kelayakan yang dilaksanakan di tahun 2023 ini adalah studi kelayakan berkaitan dengan teknis terkait kebutuhan aplikasi tersebut.

Tahap 2, Membuat aplikasi keuangan terintegrasi berbasis Cloud

Rapid application development (RAD) adalah metode yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat, melalui pengulangan dan feedback berulang-ulang. RAD diajukan oleh IBM pada tahun 1980 sampai 1990-an, ketika permintaan terhadap aplikasi semakin meningkat. Dengan banyaknya demand, orang-orang di dunia IT harus mencari solusi untuk memenuhi permintaan tersebut. Rosa (2022) mengatakan bahwa RAD merupakan model SDLC yang diperuntukan untuk waktu pengembangan yang singkat.

Metode ini merupakan semacam cikal bakal agile project management, karena bisa mengikuti face bisnis yang terus berkembang dan juga kebutuhan pasar yang terus meningkat. Pengembangan software pada umumnya seperti waterfall model membutuhkan perencanaan yang terbilang cukup kaku. Klien atau pelanggan seakan 'dipaksa' untuk menyetujui banyak hal di awal, tetapi mereka tidak bisa melihat proses pembuatannya.



Gambar 4. Alur Model Rapid application development (RAD)

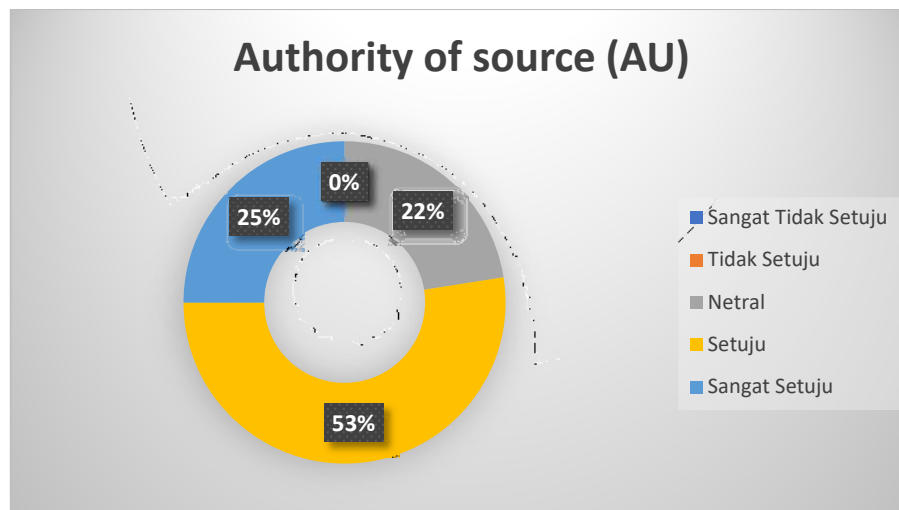
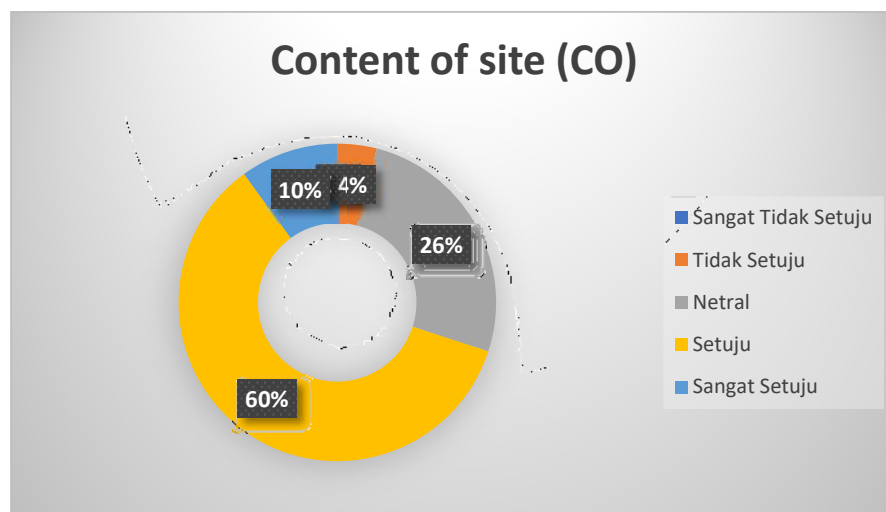
Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi. Tahapan pertama adalah Requirements Planning (Perencanaan Syarat-Syarat), dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Tahapan kedua adalah RAD Design Workshop (Workshop Desain RAD), fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Workshop desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama workshop desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis

memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Tahapan ketiga adalah Implementation (Implementasi), pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi. Pada tahun 2023 tahapan pengembangan aplikasi sampai di tahap merancang dan mengintegrasikan fungsi perekaman transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan dan fungsi untuk perhitungan BEP serta melakukan pengujian dalam lingkup kecil yaitu ke 10 peserta umkm.

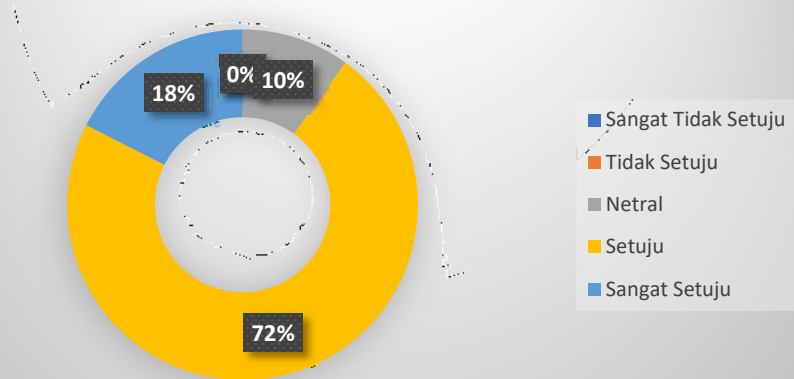
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Data Responden

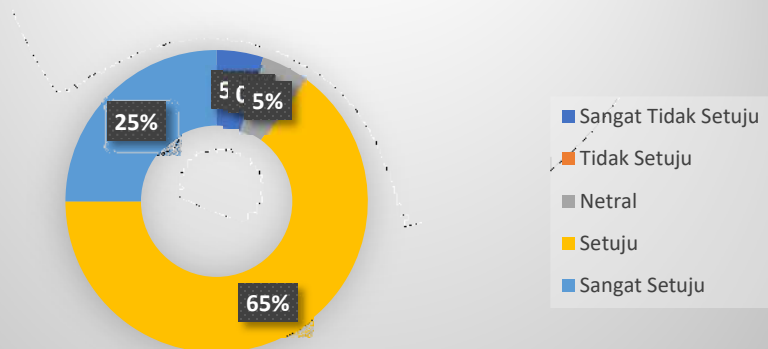
5.2. Hasil feasibility studi teknis berkaitan dengan aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud



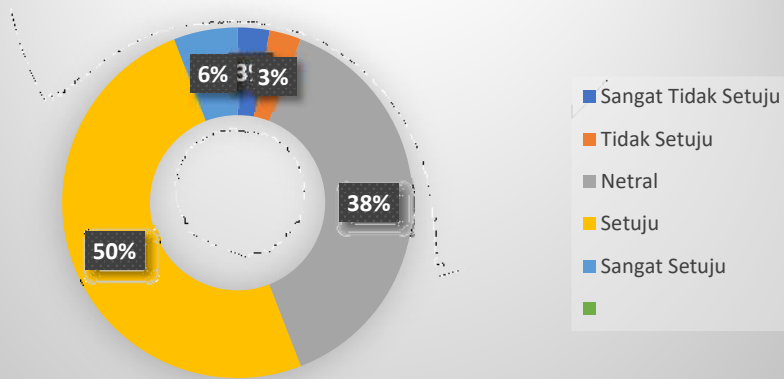
Design (DE)



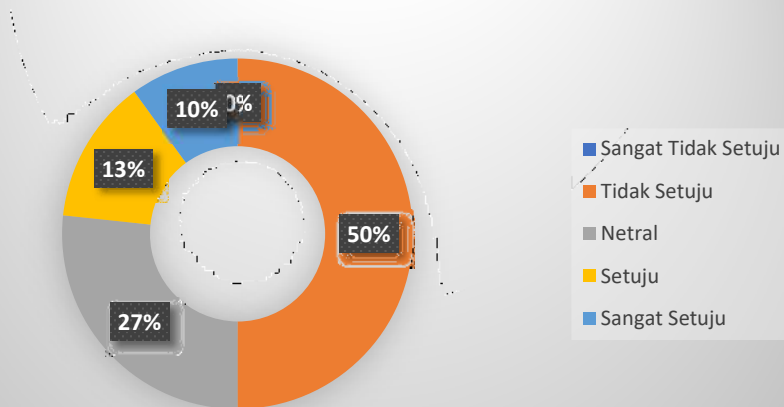
Accessibility and availability of information (AC)



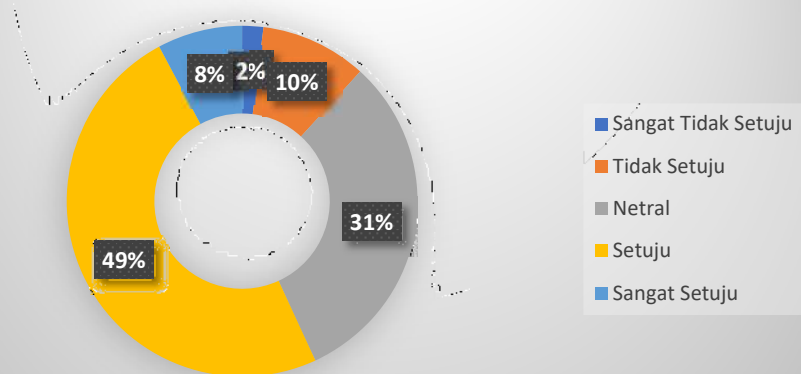
Quality of links to other sources (QS)



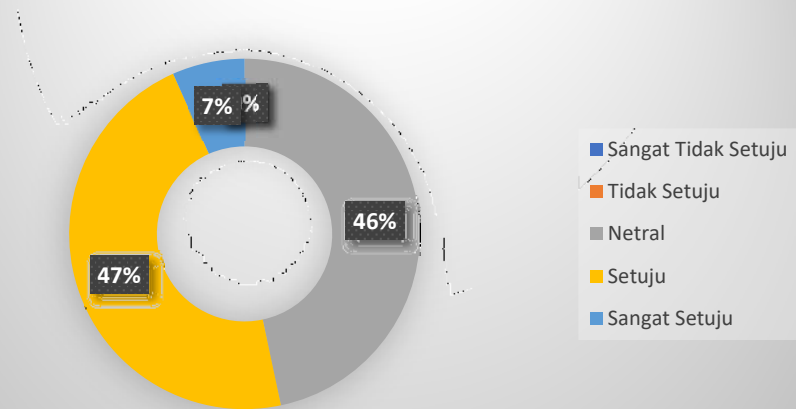
User support (US)



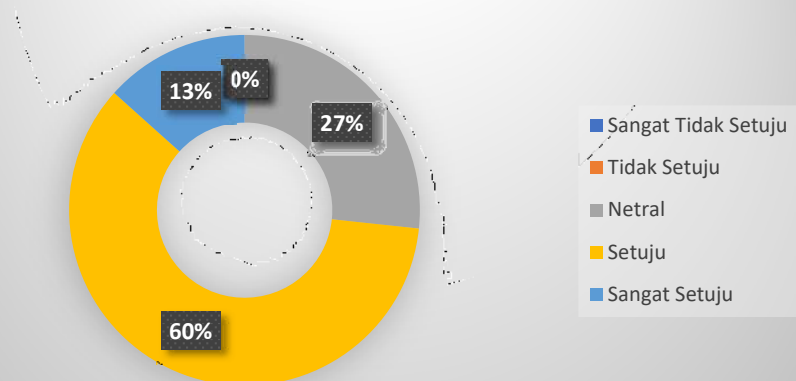
Perceived information quality (PQ)

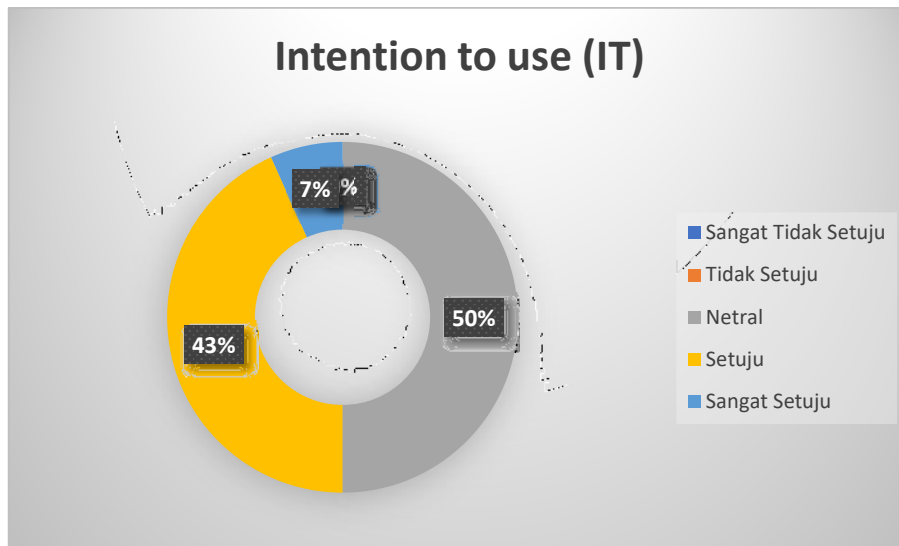


Trust (TR)



Perceived usefulness (PU)





5.3 Prototype aplikasi

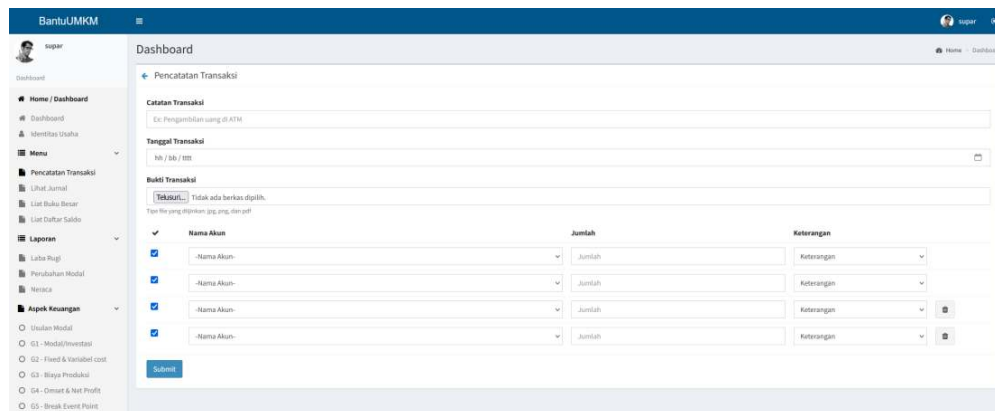
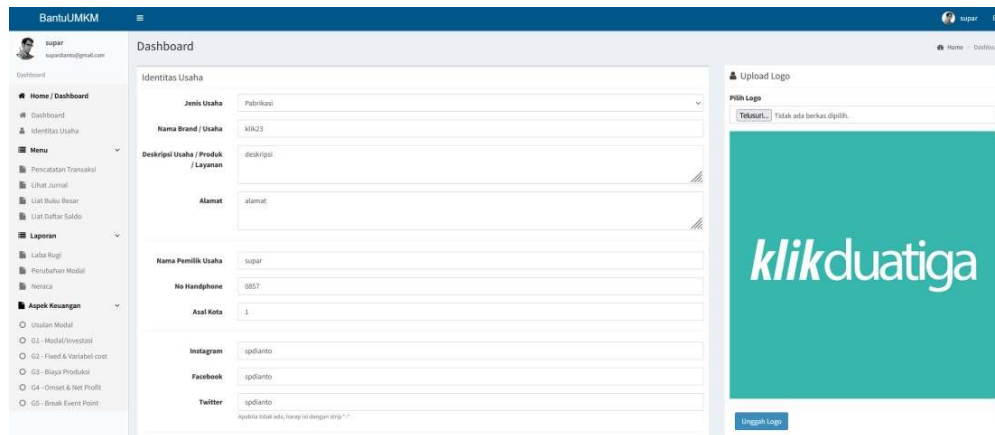
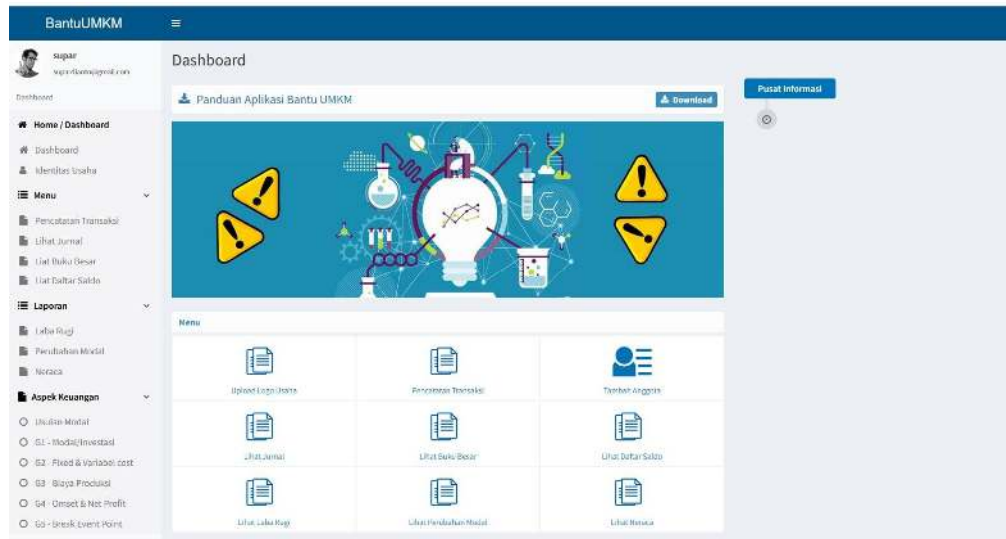


email address 

Password 

Log In

 REGISTRATION



BantuUMKM



tegar
tegarbantu@gmail.com

Dashboard

DAFTAR SALDO

Nama Usaha: KIRAZ
Seluhan Mata Uang: Rp
Periode: 01 Jan 2023 - 08 Oct 2023



No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas Bank	10.000.000	
12	Kas Di Tangan	900.000	
13	Piutang Usaha	1.000.000	
14	Persediaan Bahan	2.500.000	
15	Sewa Dibayar Dimuka	0	
16	Mesin dan Peralatan	6.000.000	
17	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan		0
18	Aset Tetap Lain-Lain	0	
21	Utang Usaha		5.000.000
22	Utang Biaya		1.000.000
23	Pinjaman		0
31	Hibah Dikipi Kemendikbud		15.000.000

- Home / Dashboard
- Dashboard
- Identitas Usaha
- Menu
- Pencairan Transaksi
- Lihat Jurnal
- List Riak Besar
- List Daftar Saldo
- Laporan
- Laba Rugi
- Perubahan Modal
- Neraca
- Aspek Keuangan
- Usulan Modal
- G1 - Modal/investasi
- G2 - Fixed & Variabel cost
- G3 - Biaya Produksi
- G4 - Omset & Net Profit
- G5 - Break Event Point

BantuUMKM

super

superbantu@gmail.com

Dashboard

Home / Dashboard

Dashboard

Identitas Usaha

Menu

Pencatatan Transaksi

Urahan Jurnal

Urahan Buku Besar

Urahan Daftar Saldo

Laporan

Laba Rugi

Perubahan Modal

Saldo

Aspek Keuangan

Usulan Modal

G1 - Modal Investasi

G2 - Fixed & Variabel cost

G3 - Biaya Produksi

G4 - Omset & Net Profit

G5 - Break Even Point

Laporan NERACA

Nama Usaha

10/23

Satuan Mata Uang

(Rp)

Per

08 Oct 2023

Asst	Jumlah	Utang & Modal	Jumlah
Kas Bank	10.000.000	Utang Usaha	5.000.000
Kas Di Tangan	500.000	Utang Biaya	1.000.000
Piutang Usaha	1.000.000	Pinjaman	0
Perediaan Bahan	2.500.000	Total Utang	6.000.000
Biaya Sewa & Biaya Lainnya	0	Hibah Dikiri Kemendikbud	15.000.000
Mesin dan Peralatan	6.000.000	Modal Usaha	1.850.000
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	0	Total Modal	16.850.000
Nilai Buku Mesin & Peralatan	0		
Aset Tetap lain lain	0		
Total Aset	15.400.000	Total Utang & Modal	22.850.000

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahap selanjutnya adalah melakukan publikasi hasil penelitian. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan di dalam penelitian ini

Tabel 6.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mempersiapkan survei kebutuhan pasar dan pengguna software (umkm)							√	√				
2	Mengolah data hasil survei pasar									√			
3	Melakukan FGD dengan pelaku UMKM									√			
4	Membuat prototype aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud										√	√	
5	Melakukan analisis Permodelan dan konseptual aplikasi keuangan terintegrasi berbasis cloud											√	
6	Membuat Laporan Hasil penelitian												√

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil feasibility teknis menunjukkan bahwa terdapat beberapa hasil penilai umkm terkait aplikasi terintegrasi yang dibuat yaitu berkaitan dengan Content of site (CO), Authority of source (AU), Design (DE), Accessibility and availability of information (AC), Quality of links to other sources (QS) , User support (US), Perceived information quality (PQ), Trust (TR), Perceived usefulness (PU), Intention to use (IT). Hasil perancangan aplikasi terintegrasi berbasis cloud sudah jadi dan diberi nama BANTU UMKM. Aplikasi ini mengintegrasikan antara fungsi laporan keuangan dan fungsi perhitungan BEP

DAFTAR PUSTAKA

- Arvanitis S, Estevez L. 2018. Feasibility analysis and study. In: The Emerald Handbook of Entrepreneurship in Tourism, Travel and Hospitality: Skills for Successful Ventures. Emerald Group Publishing Ltd.; p. 109–29.
- Nkwabi, Jesca Mhoja & Leodger B. Mboya. 2019. A Review of Factors Affecting the Growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Tanzania. European Journal of Business and Management. Nov; Vol.11, No.33.
- Hermanto SB, Patmawati P. 2017. Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. J Akunt dan Keuang;19(2):67–81.
- Putri VG, Fahira DN, Arniati, Mayasari M. 2023. Analisis Perbandingan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk UMKM. Journal of Applied Accounting and Taxation Vol. 8, No. 1, March 2023, 9-20
- Rahmayuni S. 2017. Tinggi S, Balikpapan IE. SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual dan menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi Comparative Analysis Of Financial Report Process and Using Accounting Computer Applications.
- Rosa. 2022. Analisis dan Desain Perangkat Lunak. Bandung: Informatika
- Sugiarti S, Rahmiyatun F, Oktayani R, Aliudin RT, Aina EN. 2022. Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. Equity J Ekon. Jun 30;10(1):13–23.
- Sumarna AD, Lestari N, Utama DP, Mayasari M, Slamet MR, Putri WA, et al. 2021. Reinforcement of the Financial Literacy for the Financial Sustainability of Msme Through the Strategic Funding Based on Fintech. Minda Baharu;5(2):119–33.
- Supardianto, Ferdiana R, Sulisty S. 2019. The role of information technology usage on startup financial management and taxation. In: Procedia Computer Science. Elsevier B.V.; p. 1308–15.
- Supardianto., Ferdiana R, Sulisty S. 2021. Development of Taxation Application for Start- up based on Cloud Computing following MSMEs Tax Regulation. In Scitepress; p. 212–22.
- Thottoli MM. 2021. Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. J Ind Collab. Nov 1;3(1):2–14.

Yudantara IGAP, Putra PYP, Musmini LS. 2021. Determinants of Implementation
SIAPIK for Small Medium Enterprise . Proc 6th Int Conf Tour Econ
Accounting, Manag Soc Sci (TEAMS 2021);197(Teams):632–9.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Saat ini kami sedang melakukan penelitian dengan topik **“Perancangan Aplikasi Keuangan Terintegrasi Berbasis Cloud untuk UMKM”**.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap dan jujur. **Tidak ada jawaban yang salah**. Jadi apapun jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kesemuanya adalah benar dan jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya serta tidak mempengaruhi status kerja Anda. Kuesioner ini semata-mata ditujukan untuk kepentingan penelitian dan bukan untuk maksud-maksud lain. Semua data yang telah saya peroleh, akan saya rangkum sebagai bahan penelitian yang saya kerjakan. Semoga hasil penelitian ini dapat menemukan kesimpulan dan saran yang baik yang bermanfaat bagi kemajuan kita bersama.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam berpartisipasi dalam penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Tim Peneliti

Tim Peneliti:

Mega Mayasari, S.E., M.Sc

Nadia Fathurrahmi Lawita, B.Com., M.AccBIT

Supardianto, S.ST., M.Eng.

Petunjuk: Bagian ini adalah mengenai faktor personal dalam melaporkan tindakan korupsi. Silahkan jawab dengan memilih nomor yang paling mewakili pendapat Anda.

Bagian 1

Setujukah Anda terhadap pernyataan berikut ini:

Keterangan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
Content of site (CO) (Konten dari Website)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait konten dari website ini)				
CO1: Is the clinical content reviewed by trained experts pertinent to the content?	1	2	3	4	5
CO2: Is the content comprehensive (right amount, right scope) within the given area and for the intended audience?	1	2	3	4	5
CO3: Does the site state its purpose or mission?	1	2	3	4	5
CO4: Is the home page free of spelling errors?	1	2	3	4	5
CO5: Is the information presented in a balanced and neutral format?	1	2	3	4	5
Authority of source (AU) (Sumber dibuat oleh orang yang ahli di bidangnya)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait Sumber website ini dibuat oleh orang yang ahli di bidangnya)				
AU1: Did trained and qualified professionals develop the information provided by the site?	1	2	3	4	5
AU2: Is the author identified?	1	2	3	4	5
AU3: Are the credentials of those responsible for preparing and/or reviewing the site's content mentioned?	1	2	3	4	5
AU4: Is the occupation, experience, training and/or education of the author(s) clearly stated?	1	2	3	4	5

Keterangan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
Design (DE) (Desain website)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait Desain dari website ini)				
DE1: Is the site easy to navigate?	1	2	3	4	5
DE2: Do the images/graphics facilitate the use of the site?	1	2	3	4	5
DE3: Is the page layout organized and logical?	1	2	3	4	5
DE4: Is the text (font and layout) easy to read?	1	2	3	4	5
Accessibility and availability of information (AC) (Aksesibilitas dan ketersediaan informasi)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait Aksesibilitas dan ketersediaan informasi dari website ini)				
AC1: Does the site provide a choice of more than one language?	1	2	3	4	5
AC2: Is the site free?	1	2	3	4	5
Quality of links to other sources (QS) (Kualitas dari link website terhadap sumber lain)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait kualitas dari link website terhadap sumber lain)				
QS1: Does the site clearly indicate the date the content was posted?	1	2	3	4	5
QS2: Does the site clearly state that links have been reviewed?	1	2	3	4	5
QS3: Does the site present a policy statement or criteria for selecting links?	1	2	3	4	5

Keterangan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
User support (US) (Dukungan terhadap Pengguna)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait konten dari website yang perlu diperbaiki)				
US1: Can site users contact the webmaster or technical support specialist via e-mail?	1	2	3	4	5
US2: Is there a statement inviting comments, corrections of inaccurate information or suggestions for improvement?	1	2	3	4	5
US3: Does the site state expected response times for feedback?	1	2	3	4	5
Perceived information quality (PQ) (Kualitas informasi persepsian)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait kualitas informasi persepsian dari website)				
PQ1: The information content maintained by the website is pretty much what I need	1	2	3	4	5
PQ2: The information exchange maintains data at an appropriate level.	1	2	3	4	5
PQ3: The information content is up-to-date enough	1	2	3	4	5
PQ4: The information content provided by this exchange is completely error-free.	1	2	3	4	5
PQ5: The information content has no missing data items.	1	2	3	4	5
Trust (TR) (Percaya)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait kepercayaan terhadap website)				
TR1: I feel my privacy is protected on this website.	1	2	3	4	5
TR2: I find this online website trustworthy.	1	2	3	4	5
TR3: I trust this online website.	1	2	3	4	5

Keterangan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
Perceived usefulness (PU)(Kegunaan Persepsian)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait kegunaan persepsian website ini)				
PER1: I find the instructions are easy to follow.	1	2	3	4	5
PER2: I find this website is easy to navigate.	1	2	3	4	5
PER3: I find this website is easy to learn how to use.	1	2	3	4	5
Intention to use (IT) (Niat untuk menggunakan)	(Silahkan memberikan masukan disini jika ada komentar terkait niat untuk menggunakan website ini)				
IT1: I plan to use this website again in the future.	1	2	3	4	5
IT2: I will recommend that other people use this website	1	2	3	4	5
IT3: My intentions are to continue using this website more than any alternative ones	1	2	3	4	5

Sumber: Adaptasi dari Boon-itt (2019)

Bagian 2

Bagian ini berkaitan dengan informasi demografis tentang Anda dan usaha Anda. Silahkan centang (v) pada kotak yang sesuai atau isi pada kolom yang tersedia atau mengisi jawaban singkat.

- Nama usaha anda:
- Posisi anda pada usaha tersebut:
- Bidang usaha anda:
- Jumlah karyawan pada usaha anda:
- Jenis kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- Usia anda: ☐ 20-25 ☐ 26-30 ☐ 31-35 ☐ 36-40 ☐ > 40
- Usaha anda sudah berdiri berapa lama:
☐ 1-3 ☐ 4-6 ☐ 7-9 ☐ 10-12 ☐ >12

